**Indonesia Blok Roesia ?**

Den Haag, 26 Jan.:

DALAM sidang Eerste Kamer baroe2 ini, beberapa anggota telah mengeritik beleid kementerian daerah seberang laoet, jang hanja menjerahkan sebagian pekeredjaannja kepada lt. goebernoer djenderal van Mook sadja, hingga beberapa keadaan jang mengenai Bagan Siapi-api, kekoerangan air di Soerabaja dan peristiwa Tjirebon tidak bisa dipertanggoeng djawabkan.

Laporan dr. Koets menoendjoekkan koerang pengertiannja jang memaloekan sekali. Walaupoen kementerian ini pertjaja bahwa "gentjatan perang" tidak gagal, tetapi ternjata banjak serdadoe Belanda jang mati.

Dalam pada itoe anggota2 jang lain bertanja apakah betoel tjoekoep boekti2 jang menjatakan bahwa pemerintah Indonesia tjoekoep koeat oentoek mengadakan persetoedjoean dengan Belanda dan begaimanakah tentang gerakan2 politiek di Indonesia.

Menoeroet beberapa anggota, dinjatakan berbahaja sekali djika komisi djendral soeka menanda tangani Linggardjati, karena mereka tertarik dengan pemimpin2 Indonesia. Anggota2 ini koewatir akan azas politiek pemimpin2 Indonesia setelah mendengar keterangan2 Sjahrir dan Soekarno jg. komunistis, jang menoeroet anggota-anggota itoe sosialismenja tidak memberikan djaminan, karena Sovjet Roesia sendiri menamakan pemerintahnja sendiri satoe pemerintahan jang sosialistis.

Karena itoe mereka takoet, kalau Soekarno dan Sjahrir berkoeasa, maka Indonesia nanti akan mendjadi Blok Sovjet Roesia jang terkoeat. Sikap pemerintah Belanda jang mendesak soepaja Linggardjați ditanda tangani dan sedianja memberikan konsessi kepada Indonesia, adalah berbahaja.